

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif dan yang dikuantitatifkan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen atau percobaan, peneliti melakukan percobaan atau perlakuan terhadap variable independen kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut pada variable dependen.

Kemudian penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian *pretest-posttest control group design*. Rancangan ini dilakukan peneliti untuk mengetahui perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada pasien *post operasi sectio caesarea*, bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut ;

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok Eksperimen	01	X	02
Kelompok Kontrol	01		02

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Sumber: Notoatmodjo (2018)

Keterangan :

- 01 : pengukuran penyembuhan luka ibu *post sectio caesarea* sebelum diberikan intervensi.
- 02 : pengukuran penyembuhan luka pasien *post sectio caesarea* setelah diberikan intervensi.

- 01 : pengukuran penyembuhan luka kelompok control pada pre test.
- 02 : pengukuran penyembuhan luka pasien *post sectio caesarea* kelompok *control* pada *post test*.
- X : pemberian mobilisasi pada kelompok intervensi.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di ruang rawat inap RSIA Anugerah Medical Center kota Metro dan waktu dilakukan penelitian pada bulan Juni tahun 2023.

## **C. Subyek Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang sudah menjalani operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Center.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien *post* operasi *sectio caesarea* di ruang rawat bedah RSIA Anugerah Medical Center dengan kriteria sebagai berikut:

#### **a. Kriteria Inklusi**

- a) Pasien *post* operasi *sectio caesarea* dengan jenis konvensional.
- b) Pasien *post* operasi *sectio caesarea* yang kooperatif.
- c) Pasien memiliki tanda-tanda vital stabil.
- d) Bersedia dilakukan intervensi selama 3 hari
- e) Pasien yang telah menandatangani *informed consent*

#### **b. Kriteria eksklusi**

- a) Pasien menunjukkan ketidaknyamanan saat dilakukan tindakan.
- b) Pasien yang tidak dapat mengikuti perintah.
- c) Pasien dengan penurunan kesadaran

### 3. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah accidental sampling, metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada dan tersedia disuatu tempat sesuai penelitian. Berdasarkan data yang didapat pasien yang menjalani *sectio caesarea* pada 3 bulan terakhir berjumlah 120 pasien. Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 pasien yang menjalani *sectio caesarea*, dengan 15 sampel dilakukan intervensi dan 15 sampel kontrol atau tidak dilakukan intervensi.

### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Dependent Variable* (variabel yang dipengaruhi oleh independen variabel) yaitu skor penyembuhan luka pada pasien *post sectio caesarea*.
- b. *Independent Variable* (variabel yang mempengaruhi dependen variabel) yaitu mobilisasi.

### E. Definisi Operasional Variabel

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau "definisi operasional variabel" (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 3.1**  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Variabel Independen</b>						
1	Mobilisasi	Suatu latihan aktivitas fisik sesuai SOP yang di rujuk dari Rismawati (2015) dilakukan 6 jam setelah operasi	SOP mobilisasi	Observasi	-	-

Variabel Dependen						
2	penyembuhan luka pada pasien <i>post sectio caesarea</i>	Adalah proses penyembuhan luka operasi <i>sectio caesarea</i> yang diukur pada hari pertama <i>post sectio caesarea</i> dan hari ke tiga <i>post sectio caesarea</i>	Formulir indikator penyembuhan luka skala REDDA dan penggaris	<i>Ceklist</i>	Indikator penyembuhan luka skala REDDA dengan rentang nilai 0-15	Rasio

## F. Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan lembar observasi. Peneliti menjelaskan sebelumnya tentang mobilisasi, dan meminta persetujuan responden (*informed consent*). selanjutnya dilakukan mobilisasi kepada responden selama dua kali pagi dan sore hari selama 15 menit dengan melakukan observasi menggunakan lembar observasi, kemudian hari selanjutnya dilakukan pengukuran proses penyembuhan luka dengan formulir REDDA. Sedangkan data sekunder diperoleh dari rekam medik klinik.

## G. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

### 1. Langkah-Langkah Persiapan Penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal di setujui dengan nomer layak etik No.385/KEPK-TJK/VI/2023.
- c. Mendapatkan izin penelitian secara akademik
- d. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- e. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

### 2. Langkah Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyerahkan surat izin penelitian kepada RSIA Anugerah Medical Center Peneliti akan melakukan identifikasi pasien yang memenuhi

kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.

- b. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian menentukan responden untuk kelompok pemberian intervensi.
- c. Kontrak dengan pasien untuk kelompok pemberian intervensi.
- d. Peneliti meminta responden mengisi kuisioner yang telah disiapkan oleh peneliti sebelum dilakukan kelompok pemberian intervensi.
- e. Responden kelompok pemberian mobilisasi mengikuti treatment yang dilakukan.
- f. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- g. Memproses data menggunakan data yang terkumpul dengan program komputer.
- h. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

## H. Etika Penelitian

Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etik dalam kegiatan penelitian dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Menurut Milton dalam Notoadmodjo (2018), secara garis besar dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu :

### 1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan

martabat subjek penelitian, penelitian seyogyanya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*) yang mencakup :

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyaman yang ditimbulkan
- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab pertanyaan yang diajukan subjek saja
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden

**2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)**

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak diperkenankan menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas subjek. Peneliti sebaiknya menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

**3. Keadilan dan Inklusivitas/ Keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)**

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subject penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

**4. Memperhatikan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)**

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin lagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada

khususnya. Penelitian hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian.

## **I. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data akan melalui tahap sebagai berikut :

### **1. *Editing* (Penyuntingan Data)**

Hasil pengukuran yang diperoleh melalui observasi perlu disunting terlebih dahulu. Perlu dilakukan pengecekan dan perbaikan isian instrument test sehingga jawaban di instrument test sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten (Notoadmodjo, 2018).

### **2. *Coding* (Pemberian Lembaran Kode)**

Setelah semua observasi diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dan biasanya berisi nomor responden dan nomor – nomor pertanyaan dan berguna untuk memudahkan peneliti dalam pengisian di *computer* (Notoadmodjo, 2018).

### **3. *Processing* (Pemrosesan)**

Setelah dilakukan pengkodean, selanjutnya mengisi kolom – kolom lembar kode dengan jawaban pertanyaan agar dapat dianalisis. Yang dilakukan menggunakan software, salah satunya yaitu *computer* (Notoadmodjo, 2018).

### **4. *Cleaning* (Pembersihan Data)**

Merupakan pengecekan kembali data – data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode maupun ketidaklengkapan data yang telah dimasukkan. Dan kemudian peneliti melakukan pembetulan atau koreksi (Notoadmodjo, 2018).

## **J. Analisis Data**

Analisis data memiliki tujuan supaya peneliti memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, kemudian

untuk membuktikan hipotesis penelitian yang dirumuskan serta untuk memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan Notoadmodjo (2018). Langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut :

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mencari data tahap penyembuhan luka sesuai skala ukur REEDA. Analisa univariat pada penelitian ini menggunakan uji pada komputer.

### **2. Analisa Bivariat**

Analisa bivariat adalah kelanjutan analisis dari data univariat. Analisa bivariat dilakukan untuk melihat dua hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Apakah variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan atau hanya hubungan secara kebetulan. Pada penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk menjawab hipotesis dan mengetahui pengaruh mobilisasi terhadap proses penyembuhan luka dengan menggunakan uji *Independent Samples Test*